

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tingkat kesejahteraan petani pada (1) zona ketinggian tempat rendah 0-650 mdpl masuk ke dalam kategori miskin. Hal ini disebabkan karena hanya terpenuhinya indikator tahapan keluarga sejahtera I. Kondisi fisik wilayah yang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman tomat tidak dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memperoleh hasil panen yang maksimum dikarenakan adanya faktor penghambat seperti riwayat pendidikan rata-rata petani di zona ini sebagian besar hanya tamat SD, sehingga dalam pengolahan lahan pertanian lebih banyak berdasarkan kepada pengalaman dengan kata lain tidak adanya penerapan teknik dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tomat karena kurang dapat mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh suhu dan curah hujan. Dari segi kuantitas, produktivitas tanaman tomat pada zona ini sebanyak 112,3 kwintal/ ha dengan harga jual Rp.2.000,- hingga Rp.3.500,- per kilogram. Selain itu sebagian besar tomat pada zona ini dijual kepada tengkulak, akibat rendahnya tingkat aksesibilitas, untuk mendistribusikan hasil pertanian, sehingga pendapatan dari hasil pertanian menjadi rendah, hal ini menyebabkan kemampuan petani untuk memenuhi kebutuhannya juga rendah. Tingkat aksesibilitas yang rendah juga menyebabkan sulitnya keluarga petani untuk bermobilisasi dalam kesehariannya.

Pada (2) zona ketinggian tempat sedang 650-1.500 mdpl petani dikategorikan sejahtera karena memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera II. Faktor fisik wilayah khususnya jenis tanah tidaklah terlalu sesuai dengan syarat tumbuh tanaman tomat, namun dapat diatasi dengan pemberian dolomit ketika pengolahan lahan sehingga produktivitas tomat masih tergolong tinggi yakni mencapai 231,33 kwintal/ha. Namun dikarenakan mayoritas keluarga petani tomat memiliki latar riwayat pendidikan SD hingga SMP, maka

dalam pengolahan lahan pertanian masih berdasarkan pengalaman dengan kata lain tidak adanya penerapan teknik dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tomat karena kurang dapat mengatasi permasalahan seperti layu daun. Kualitas tomat yang kurang baik, membuat harga jual tomat hanya berkisar Rp.2.000,- hingga Rp.3.000 per kilogram. Rendahnya tingkat aksesibilitas wilayah juga membuat keluarga petani tomat mengalami kesulitan dalam mendistribusikan hasil pertanian selain kepada tengkulak. Meskipun demikian, sebagian besar petani telah mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pendapatan yang diperolehnya.

Pada (3) zona ketinggian tempat tinggi yakni lebih dari 1.500 mdpl keluarga petani tomat dikategorikan sejahtera karena memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera III. Faktor fisik wilayah khususnya jenis tanah tidaklah terlalu sesuai dengan syarat tumbuh tanaman tomat, namun dapat diatasi dengan pemberian dolomit ketika pengolahan lahan. Selain itu kuantitas produktivitas tomat juga hanya 90 kwintal/ha, namun dikarenakan tingkat pendidikan terakhir sebagian besar keluarga petani tomat hingga SMA dan beberapa diantaranya hingga perguruan tinggi dan diterapkannya teknik pertanian termasuk dalam mengatasi permasalahan busuk buah, membuat tomat pada zona ini memiliki kualitas yang sangat baik. Aksesibilitas yang tinggi juga memudahkan keluarga petani untuk mendistribusikan hasil pertanian dengan beberapa jenis saluran distribusi, salah satunya adalah dijual ke *supermarket* dengan harga jual mencapai Rp.10.000,- per kilogram. Surplus pertanian yang besar menyebabkan seluruh petani tomat mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menggunakan pendapatan yang diperoleh.

5.2 Saran

1. Pada zona ketinggian tempat rendah, ada baiknya membuat *green house* sederhana ketika penanaman tomat dilakukan disaat curah hujan dalam keadaan maksimum guna mencegah kerontokan bunga dan bakal buah tomat
2. Untuk petani tomat yang menghadapi permasalahan seperti layu daun pada zona ketinggian tempat sedang, ada baiknya untuk mencabut tanaman yang terinfeksi penyakit agar tidak menular ke tanaman tomat lainnya.
3. Untuk pemerintah daerah Kabupaten Cianjur, disarankan untuk melakukan pemerataan perbaikan akses jalan pada setiap zona ketinggian tempat demi kelancaran pendistribusian hasil pertanian sehingga petani dapat memenuhi kebutuhan hidupnya karena meningkatnya pendapatan mereka

